

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwasannya laki-laki juga memiliki adanya kekhawatiran serta ketakutan akan pendapat orang lain tentang dirinya apabila mengunggah terlalu sering di akun pertama. Adapun juga orang yang sengaja membangun sebuah *image* di akun keduanya demi dilabeli sesuai keinginannya. Bentuk pengungkapan diri remaja laki-laki berupa membagikan tentang artis yang disukai, *daily life*, apa yang sedang dilakukan serta sedang berada dimana, mengeluhkan hal-hal yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari hingga membagikan video lucu dan *random*.

Adapun kelima dimensi *self disclosure* juga ditemukan dalam pengungkapan diri mereka di *second account*, yaitu *amount*, *valence*, *accuracy*, *intention* serta *intimacy*. *Amount self disclosure* generasi Z laki-laki sering dilakukan pengungkapan diri pada *second account* Instagramnya, *valence self disclosure* generasi Z laki-laki di *second account*nya berupa membagikan hal baik seperti video lucu dan *random*, *daily life* hingga hobi informan; hal buruk yang diungkap berupa curhatan dan keluhan.

Accuracy self disclosure generasi Z laki-laki di *second account* instagramnya berupa kejujuran informan dalam mengungkapkan diri dengan apa adanya tanpa melebihkan hal sesungguhnya, *intention self disclosure* berupa

sadarnya informan dalam mengontrol informasi yang diungkap saat mengungkapkan diri, dan *intimacy self disclosure* generasi Z laki-laki berupa sadarnya informan untuk mengontrol siapa saja yang boleh berteman dengannya di *second account* Instagram.

5.2 Saran

Saran dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah dapat menjadi peluang bagi penelitian kedepannya untuk dapat meneliti tentang *self disclosure* lebih lanjut. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat untuk meneliti dari sudut pandang generasi lain yang lebih aktif dalam menggunakan media sosial, yaitu generasi alpha yang merupakan generasi setelah generasi Z berakhir.

Saran lain yang juga dapat diberikan oleh peneliti adalah dengan meneliti dari platform media sosial lain, seperti X atau media sosial lain yang juga memberikan fitur *multiple account*. Juga dapat dilakukan penelitian kepada generasi Z laki-laki yang menggunakan *fake account* yang benar benar tidak menunjukkan identitas asli atau anonym.